Fundamental Saham Total Bangun Persada Menjanjikan

Investor Daily
Rabu, 9 Agustus 2006

Saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) menjanjikan untuk investasi jangka menengah hingga panjang. Potensi penguatan TOTL akan ditopang faktor fundamental.

"Pemodal dapat mengoleksi saham ini, terutama bila harganya berada pada level Rp 350-370," kata analis PT Eficorp Sekuritas N Jaganathan kepada *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (8/8).

Pada perdagangan kemarin, TOTL melemah Rp 5 ke level Rp 375. Volume transaksi mencapai 18.883 lot senilai Rp 3,55 miliar. Sedangkan frekuensi transaksi tercatat 170 kali.

Menurut Jaganathan, harga TOTL diperkirakan dapat meningkat dua kali lipat dibanding saat penawaran umum saham perdana (IPO) di kisaran Rp 350. "TOTL berpotensi menguat hingga level Rp 650-700 dalam jangka menengah maupun panjang," ujar dia. Dia memberikan kisaran *support* TOTL pada level Rp 350 dan *resistance* Rp 400.

Berdasarkan laporan keuangan pada akhir 2005, perseroan membukukan *price to earning ratio* (PER) sekitar 16 kali. Meskipun secara teknis, pergerakan sahamnya belum dapat diprediksi, karena perseroan baru mencatatkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Sedangkan analis PT Mitra Investdana Sekurindo Sumarmo mengatakan, berdasarkan laporan keuangan Februari 2006, PER saham Total mencapai 9,58 kali. "Secara fundamental, saham ini masih cukup menarik," imbuhnya.

Dalam pandangan dia, untuk enam bulan ke depan, PER perseroan diharapkan lebih rendah, karena ekspektasi kinerja yang membaik. Bahkan, bila PER TOTL hingga akhir tahun ini dapat mencapai di bawah sembilan kali, harga saham berpeluang naik. "Apalagi, tahun ini sektor konstruksi diperkirakan menggeliat," jelas dia.

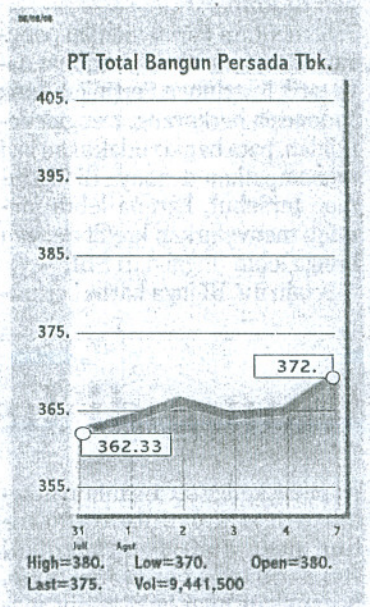

STOCKWATCH

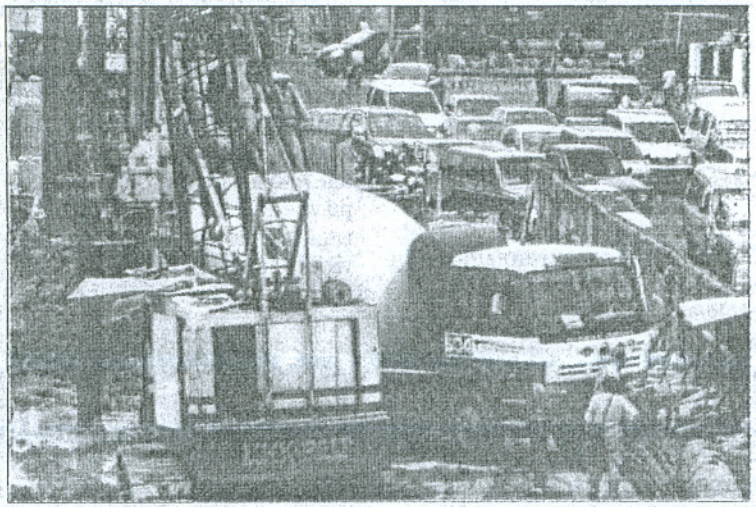
Investor Daily/TINO OKTAVIANO

PROYEKSI 2007 – PT Total Bangun Persada Tbk memproyeksikan pendapatan usaha pada 2007 akan bertumbuh sekitar 13% menjadi Rp 1,91 triliun dibanding prediksi 2006 sebesar Rp 1,68 triliun. Tampak salah satu proyek infrastruktur di Jakarta.

Bahkan, sentimen positif akan makin besar, bila investor mengetahui persis proyek-proyek yang dikerjakan perseroan. "Sebab, itu dapat memicu minat beli yang cukup signifikan," tambah dia.

Proyeksi 2007

Total Bangun Persada memproyeksikan pendapatan usaha pada 2007 akan bertumbuh sekitar 13% menjadi Rp 1,91 triliun dibanding prediksi 2006 sebesar Rp 1,68 triliun. Sementara itu, pendapatan untuk tahun buku 2008 diperkirakan meningkat 19% menjadi Rp 2,66 triliun dibanding tahun sebelumnya.

Direktur Total Arif Suhartojo, dalam laporannya kepada Bursa Efek Jakarta (BEJ) awal Agustus 2006 mengatakan, proyeksi pertumbuhan tersebut didasari atas *revenue back-log* dari tahun-tahun sebelumnya dan perkiraan proyek baru yang akan diperoleh.

Lebih lanjut Arif menjelaskan, dengan asumsi pertumbuhan pendapatan tersebut, laba kotor perseroan pada 2006-2008 diperkirakan naik rata-rata 10%-11%. Sedangkan beban usaha perseroan pada periode tersebut diperkirakan 2,6% hingga 2,3%.

> **"Pemodal dapat mengoleksi TOTL, terutama bila harganya di level Rp 350-370."**
>
> **N Jaganathan,**
> analis PT Eficorp Sekuritas

Total Bangun Persada berencana membagikan dividen senilai Rp 31,5 miliar dan Rp 36,2 miliar untuk tahun buku 2006 dan 2007. Perseroan telah membagikan dividen tahun buku 2005 sebesar Rp 50 miliar pada Februari 2006.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi itu memproyeksikan laba bersih sebesar Rp 105,14 miliar tahun ini. Sedangkan untuk tahun buku 2007 diperkirakan mencapai Rp 120,68 miliar.

Total Bangun Persada sejak 25 Juli 2006 secara resmi mencatatkan saham sebanyak 2,75 miliar lembar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sedangkan saham yang ditawarkan ke publik melalui penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak 300 juta lembar dengan harga Rp 345 per saham.

Pada perdagangan hari pertama di BEJ, TOTL menguat 7,25% menjadi Rp 370 per saham. Bahkan, harga saham Total sempat menyentuh level Rp 405 per saham sebelum terjadi aksi ambil untung (*profit taking*).

Rekomendasi

Jaganathan merekomendasikan beli TOTL untuk perdagangan jangka menengah hingga panjang. TOTL akan bergerak hingga level Rp 700. Sedangkan Sumarmo merekomendasikan akumulasi beli TOTL, karena kinerja yang diperkirakan meningkat. "Sebenarnya agak bimbang juga memilih antara ADHI (saham Adhi Karya, **red**) dan TOTL, karena masing-masing cukup menarik," lanjut dia. **(art)**

Tips TOTL

Tren
- Jangka menengah-panjang: menguat

Fundamental
- Akhir 2006, proyeksi pendapatan Rp 1,68 triliun
- PER: 9,58 kali

Teknis
- Harga bisa naik 2 kali lipat dari IPO

Rekomendasi
N Jaganathan:
- Jangka menengah-panjang: beli
- *Support*: Rp 350, *resistance*: Rp 400

Sumarmo:
- Jangka menengah-panjang: akumulasi beli
- PER diharapkan di bawah 9 kali

CATATAN: Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.